

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejayan

Yulia Rahmawati¹, Sugeng Pradikto²
Universitas PGRI Wiranegara^{1,2}
*e-mail: rahmawatiliaa29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui keadaan sosial ekonomi dan pendidikan orang tua mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut di SMA Negeri 1 Kejayan. Dampak sosial, ekonomi, dan pendidikan orang tua menjadi topik utama penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari 275 orang dari seluruh jurusan yang merupakan murid kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan. 275 siswa dalam populasi keseluruhan penelitian dimasukkan ke dalam rumus tersebut dengan tingkat presisi 10%. Dengan demikian, jumlah sampel yang ditemukan dalam penyelidikan ini adalah 73 siswa. pengumpulan data melalui penggunaan pendekatan studi kuesioner. Pendekatan kuesioner ini mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden. Ada dua jenis kuesioner: tertutup dan terbuka. Temuan analisis menunjukkan bahwa pendidikan orang tua dan keadaan sosial ekonomi mempunyai dampak besar terhadap keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Siswa yang memiliki orang tua yang berpendidikan tinggi dan kondisi sosio-ekonomi yang baik akan mempunyai motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua dan lingkungan sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi murid untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Kata kunci : *Kondisi Sosial Ekonomi, Pendidikan Orang Tua, dan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.*

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how socio-economic conditions and parental education influence students' motivation to continue their education at SMA Negeri 1 Kejayan. The social, economic and educational impacts of parents are the main topics of this research. The research population consisted of 275 people from all departments who were class XII students at SMA Negeri 1 Kejayan. The 275 students in the overall study population were entered into the formula with a precision level of 10%. Thus, the number of samples found in this investigation was 73 students. data collection through the use of a questionnaire study approach. This questionnaire approach collects data by asking respondents a series of questions. There are two types of questionnaires: closed and open. The analysis findings show that parental education and socio-economic conditions have a major impact on children's desire to pursue higher education. Students who have highly educated parents and good socio-economic conditions will have high motivation to continue their education to a higher level. Research findings show that parents and the socio-economic environment have a significant influence on students' motivation to continue higher education.

Keywords : *Socioeconomic Conditions, Parental Education, and Motivation for Continuing Education at Higher Education.*

PENDAHULUAN

Mendidik generasi penerus bangsa untuk menjadi penerus bangsa dan mempersiapkan mereka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat, bangsa, dan negara. sesuai pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Penciptaan sumber daya manusia yang terlatih untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam hal ini dipandang dapat dilakukan melalui pendidikan. Suatu teknik yang menjamin masukan yang tersedia dapat memberikan keluaran yang maksimal sesuai dengan harapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah merupakan prosedur yang dimaksud. Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi adalah tiga fase proses pendidikan formal yang dikenal sebagai sekolah. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenis pendidikan menengah (SMA).

Sekolah berfungsi sebagai wadah pendidikan resmi untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan sebagai tempat untuk kegiatan pembelajaran yang metodis, terorganisir, dan terbimbing. Berdasarkan kinerja seorang mahasiswa pada Ujian Akhir Semester (UAS), saya akan menilai seberapa baik pembelajarannya. Prestasi siswa dalam proses pembelajaran tercermin dari hasil belajarnya. Dengan menggunakan skor tinggi dan buruk pada hasil pembelajaran, kita dapat memastikan apakah pembelajaran siswa mengalami perubahan atau tidak. Prestasi siswa berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan adanya unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar.

Pemerintah, anggota masyarakat, dan keluarga (orang tua) semuanya mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa anak-anak berhasil di sekolah. Karena keluarga adalah institusi sosial pertama yang ditemui anak-anak, pandangan-pandangan yang mungkin mempengaruhi perkembangan anak di masa depan mungkin sudah tertanam di sana. Keluarga menanggung beban keuangan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Dibandingkan dengan keluarga yang berada pada situasi sosio ekonomi miskin, keluarga (orang tua) yang berada pada situasi sosial ekonomi tinggi akan sedikit kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Pada akhirnya, permasalahan sosial ekonomi dan aspirasi orang tua terhadap masa depan anaknya akan menyulitkan orang tua dalam menentukan kemungkinan lain bagi anaknya untuk melanjutkan pendidikan. Dua permasalahan di atas merupakan contoh pengaruh luar yang mempengaruhi keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Sudah menjadi hal yang lumrah jika orang tua menginginkan anaknya sukses di sekolah dan karir agar kelak bisa meningkatkan kualitas hidupnya melebihi sebelumnya. Untuk memberikan lulusan keunggulan kompetitif dan memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat, universitas menawarkan pendidikan berkelanjutan sebagai alternatif untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman serta mempelajari teknologi baru.

Selain itu, pendidikan orang tua juga mempengaruhi pola perkembangan anak. Dibandingkan dengan orang tua yang tingkat pendidikannya lebih rendah, orang tua yang tingkat pendidikan formalnya lebih tinggi lebih mampu mendampingi anaknya dalam belajar. Sudah menjadi hal yang lumrah jika orang tua menginginkan anaknya sukses di sekolah dan karir agar kelak bisa meningkatkan kualitas hidupnya melebihi sebelumnya.

Agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam dunia kerja, pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Lulusan perguruan tinggi dengan gelar sarjana atau diploma saat ini lebih diutamakan oleh pemberi kerja ketika mengisi posisi yang terbuka. Hal ini disebabkan karena lulusan perguruan tinggi dianggap mempunyai kompetensi yang lebih unggul dibandingkan dengan mereka yang hanya tamat SMA. Selain itu, lulusan baru dapat memulai bisnis sendiri. Oleh karena itu, siswa sekolah menengah harus semakin tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Melalui kegiatan belajar siswa secara langsung, dilakukan penelitian “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa di SMA Negeri 1 Kejayan”. Metodologi penelitian berbasis positivis, pendekatan kuantitatif biasanya dipakai buat mengidentifikasi populasi dan sampel tertentu. Hal ini memerlukan pengumpulan data dengan memakai alat penelitian dan menganalisis data kuantitatif dan statistik untuk mendeskripsikan dan menguji prasangka.

Kuesioner dipakai pada penelitian ini untuk alat pengumpulan data. Pendekatan studi angket ini dipilih di SMA Negeri 1 Kejayan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua serta keadaan sosial ekonomi terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Pendekatan kuesioner ini mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk diselesaikan. Ada dua jenis kuesioner: tertutup dan terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu negara yang mempunyai sumber daya alam serta manusia yang melimpah adalah Indonesia. Dengan adanya sumber daya manusia yang berlimpah, Indonesia harus mampu mengembangkan diri secara mandiri dari negara lain, apalagi jika sumber daya alamnya juga dimanfaatkan. Jika kuantitas dan kualitas sumber daya alam dan manusia seimbang, Indonesia akan menjadi negara yang lebih maju. Pendidikan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Untuk memberikan lulusan keunggulan kompetitif dan memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat, universitas menawarkan pendidikan berkelanjutan sebagai alternatif untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman serta mempelajari teknologi baru. Agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam dunia kerja, pendidikan tinggi mempunyai peranan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Lulusan perguruan tinggi dengan gelar sarjana atau diploma saat ini lebih diutamakan oleh pemberi kerja ketika mengisi posisi yang terbuka. Hal ini disebabkan karena lulusan perguruan tinggi dianggap mempunyai kompetensi yang lebih unggul dibandingkan dengan mereka yang hanya tamat SMA. Selain itu, lulusan baru dapat memulai bisnis sendiri. Oleh karena itu, siswa sekolah menengah harusnya lebih tertarik dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Menurut penelitian ini, pendidikan orang tua dan keadaan sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa SMAN 1 Kejayan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan penelitian data, siswa dari latar belakang sosial ekonomi tinggi lebih mungkin termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dibandingkan siswa dari latar belakang sosial ekonomi miskin.

Keadaan sosial ekonomi orang tua mungkin berdampak pada keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi biasanya memberi anak-anak mereka akses yang lebih besar terhadap sumber daya, termasuk pendidikan berkualitas tinggi, bantuan keuangan, dan suasana yang mendorong pertumbuhan akademis mereka. Siswa mungkin menjadi lebih terdorong untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan di masa depan sebagai hasilnya.

Selain itu, motivasi murid supaya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua. Anak yang mempunyai orang tua yang berpendidikan tinggi lebih besar kemungkinannya untuk menerima dorongan dan bantuan untuk melanjutkan pendidikannya. Mereka juga dapat membantu orang menyadari betapa pentingnya pendidikan perguruan tinggi untuk sukses dalam kehidupan dan tempat kerja.

Dengan demikian, sebagai lembaga pendidikan, SMAN 1 Kejayan perlu memperhatikan peran kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua dalam membentuk motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Upaya dapat dilakukan dengan memberikan pembinaan dan bimbingan kepada siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang rendah, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meraih pendidikan tinggi. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar pada hasil dan percakapan. Temuan tersebut harus didukung dengan referensi yang relevan atau dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa keadaan sosial ekonomi dan pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang baik dan orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal

ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan bagi anak-anak mereka untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, peran masyarakat dan lembaga pendidikan juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong siswa untuk meraih cita-cita pendidikan mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi dan pencapaian pendidikan orang tua siswa sehingga mereka dapat lebih mendukung motivasi anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi. Selain itu, agar siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi dan pendidikan rendah tetap termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi, lembaga harus mendukung dan membimbing mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, X.X.X.X. *et al.* (2018) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Nucleic Acids Research*, 6(1), pp. 1–7. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212>.
- Farwansyah, A. *et al.* (2022) 'Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(12), pp. 9–22.
- Hisyam, F. (2020) 'PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR Fadian Ra'id Hisyam', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(20), pp. 306–315.
- Kurniawati, W.D. (2014) 'Pengaruh kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Banyubiru 04 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013 / 2014 Skripsi', *Pengaruh Kondisi Ekonomi Dan Motivasi*, 3, pp. 1–106.
- Muharani, R. *et al.* (2024) '1659-1669', 4, pp. 1659–1669.
- Nasirotnun, S. (2013) 'Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa', *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), pp. 15–24.
- Oryza, S.B. and Listiadi, A. (2021) 'Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 5(1), pp. 23–36. Available at: <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>.
- Permanasari, R. and Sudarwanto, P.B. (2021) 'Scientia Sacra : Jurnal Sains , Teknologi dan Masyarakat Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi', *Scientia Sacra : Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat*, 2(2), pp. 217–222. Available at: <http://www.pijarpemikiran.com/index.php/Scientia/article/download/154/138>.
- Samrin, S. *et al.* (2020) 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Shautut Tarbiyah*, 26(2), p. 250. Available at: <https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>.
- Setyorini, D. and Syahlani, A. (2019) 'Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(02), pp. 177–193. Available at: <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.241>.
- Suryani, N. (2006) 'Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi', *Jurnal unnes*, 1(2), pp. 189–205. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/476/433>.
- Ummah, M.S. (2019) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), pp. 1–14. Available at: <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y><http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STR

TEGI_MELESTARI.

WF, N.S. and Lesmana, D.O. (2017) 'Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cirebon', *Kampung Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, VI(1), pp. 21–38.